

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi pengguna TikTok pada konten berbasis lagu *Garam & Madu (Sakit Dadaku)* diwujudkan melalui berbagai jenis konten, yaitu konten yang menyertakan hashtag #garamdanmadu, konten *cover*, *dance*, parodi, tutorial, serta konten yang menggunakan *sound* asli lagu tersebut. Setiap jenis konten menunjukkan cara yang berbeda dalam memanfaatkan lagu sebagai bagian dari proses pembuatan dan penyajian konten di TikTok. Berdasarkan teori Participatory Culture dari Henry Jenkins, partisipasi tersebut mencerminkan empat bentuk budaya partisipatif, yaitu affiliation melalui penggunaan hashtag, expression melalui konten *cover*, *dance*, dan parodi, collaborative problem solving melalui konten tutorial, serta circulation melalui penggunaan *sound* asli pada berbagai jenis konten. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna TikTok tidak hanya berperan sebagai penikmat konten, tetapi juga sebagai partisipan aktif yang menciptakan, mengembangkan, dan membagikan konten berbasis lagu sesuai dengan kreativitas masing-masing.

5.2 Saran

1. Bagi kreator konten, musisi, maupun pelaku industri musik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pengguna memiliki peran penting dalam membangun sebuah lagu di TikTok. Oleh karena itu, pencipta lagu maupun pelaku industri musik dapat mendorong keterlibatan pengguna dengan

memanfaatkan fitur-fitur TikTok, seperti hashtag, *sound*, serta mendorong terciptanya berbagai bentuk konten kreatif dan tutorial yang memungkinkan pengguna berpartisipasi secara aktif. Semakin tinggi partisipasi pengguna dalam menciptakan, membagikan, dan mengembangkan konten menggunakan sebuah lagu, semakin besar peluang lagu tersebut untuk menjangkau audiens yang lebih luas

2. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis *Participatory Culture* pengguna TikTok pada konten berbasis lagu Garam & Madu (sakit dadaku) berdasarkan empat bentuk partisipasi yang dikemukakan oleh Henry Jenkins, yaitu *Affiliation*, *Expression*, *Collaborative Problem Solving*, dan *Circulation*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan objek lagu yang berbeda, platform media sosial lain, atau menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai budaya partisipatif di media digital. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain, seperti wawancara atau etnografi digital, agar dapat menggali motivasi dan pengalaman pengguna secara lebih mendalam.